

**LAPORAN TESIS**  
**ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI**  
**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL**  
**DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY READINESS INDEX***  
**DI KEUSKUPAN ATAMBUA**



**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2026**

**LAPORAN TESIS**  
**ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI**  
**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL**  
**DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY READINESS INDEX***  
**DI KEUSKUPAN ATAMBUA**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi**  
**Salah Satu Syarat Memperoleh**  
**Gelar Magister Akuntansi**



**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : EVALUASI KESIAPAN PENGGUNA DALAM IMPLEMENTASI SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY  
READINESS INDEX DI KEUSKUPAN ATAMBUA

Diajukan oleh : YULIUS SELSUS NESI

NIM : 22.G3.0009

Tanggal disetujui : 22 Juli 2026

Telah setuju oleh

Pembimbing : Dr. AGNES ADVENSIA CHRISMASTUTI S.E., M.Si., CA., CPA

Penguji 1 : Dr. ELIZABETH LUCKY MARETHA SITINJAK S.E., M.Si., CPA

Penguji 2 : Dr. MONIKA PALUPI MURNIATI S.E., M.M.

Penguji 3 : Dr. AGNES ADVENSIA CHRISMASTUTI S.E., M.Si., CA., CPA

Ketua Program Studi : Dr. ELIZABETH LUCKY MARETHA SITINJAK S.E., M.Si., CPA

Dekan : Dr. MONIKA PALUPI MURNIATI S.E., M.M.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=22.G3.0009](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=22.G3.0009)

## ABSTRAKSI

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis digital merupakan langkah strategis untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan institusi keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendalami kesiapan implementasi SIA berbasis digital di Keuskupan Atambua dengan menggunakan pendekatan *Technology Readiness Index* (TRI). Berbeda dengan studi kuantitatif pada umumnya, penelitian ini menggunakan **metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus** untuk mengeksplorasi secara mendalam persepsi, motivasi, dan hambatan psikologis para pengelola keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap *key informants* yang terdiri dari **manajemen puncak, pastor paroki, pastor rekan, pegawai paroki, dan perwakilan umat**, serta dilengkapi dengan observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik berdasarkan empat dimensi TRI, yaitu *optimism*, *innovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara psikologis informan memiliki *optimism* yang tinggi terkait efisiensi kerja dan *innovativeness* yang baik terhadap perubahan teknologi. Namun, tantangan *discomfort* berupa keterbatasan penguasaan teknologi serta *insecurity* terkait keamanan data dan kestabilan jaringan internet di wilayah perbatasan masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan pengelola keuangan berada pada fase transisi yang membutuhkan pendampingan terstruktur. Rekomendasi strategis yang dihasilkan meliputi penyusunan regulasi internal keuangan digital,

pelaksanaan pelatihan teknis berbasis dekenat, serta penetapan paroki-paroki di wilayah kota dan pinggiran kota sebagai paroki model.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kesiapan Teknologi, *Technology Readiness Index* (TRI), Studi Kualitatif, Keuskupan Atambua.



## ABSTRACT

The implementation of a digital-based Accounting Information System (AIS) is a strategic step toward enhancing accountability in the financial management of religious institutions. This study aims to analyze and deeply explore the readiness of digital-based AIS implementation in the Diocese of Atambua using the Technology Readiness Index (TRI) approach. Departing from common quantitative studies, this research employs a **qualitative method with a case study approach** to thoroughly investigate the perceptions, motivations, and psychological barriers of financial administrators. Data collection was conducted through in-depth interviews with key informants consisting of **top management, parish priests, assistant priests, parish employees, and parishioner representatives**, supplemented by observation and documentation review. The data were analyzed thematically based on the four TRI dimensions: optimism, innovativeness, discomfort, and insecurity. The results reveal that psychologically, the informants exhibit high optimism regarding work efficiency and good innovativeness toward technological change. However, discomfort challenges regarding limited technological mastery and insecurity concerning data security and internet stability in border areas remain the primary obstacles. This study concludes that the readiness of financial administrators is in a transitional phase that requires structured assistance. The resulting strategic recommendations include formulating internal digital financial regulations, **conducting dekanat-based technical training, and establishing parishes in urban and sub urban areas as model parishes.**

**Keywords:** Accounting Information System, Technology Readiness, Technology Readiness Index (TRI), Qualitative Study, Diocese of Atambua.

